

Grammatical Error of Arabic Language in Student Thesis Department of Education Arabic Language FBPS UPI

Kesalahan Nahwu Bahasa Arab Dalam Skripsi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FBPS UPI

Dedeng Rosyidin¹, Yayan Nurbayan², Kurnia Nurul Falah³

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

dedeng@upi.edu, yayannurbayan@upi.edu, kurnianurulfalah@studen.upi.edu

Abstract

This research is an overview of the grammatical aspects of / Nahwu and their mistakes in the Department of Arabic Language Education FPBS UPI's thesis. The description aims to describe the form of Nahwu errors in the student thesis. The method used is descriptive with a content analysis approach—research data collected through documentation. The object of the problem studied is the aspects of nahwu and its errors in the 2012-2015 graduate students' thesis. The collected data is analyzed quantitatively and qualitatively to reach the node. The results of the study obtained were 89 grains of nahwu. Based on position and i'rab, the error consists of marfu'at, manshubat and majrurat. As for the wording, errors consist of murakkab idhafi, murakkab washfi, and murakkab isnadi. Meanwhile, according to the type of sentence, the error consists of the number of ismiyah, number of fi'liyah, and syibhul amount. Nahwu errors generally stem from limitations in understanding and using nahwu rules in writing. This research is recommended for Arabic lecturers and students. This research is expected to be beneficial for improving and developing the quality of the Arabic thesis preparation.

Keywords: Error; Arabic; Nahwu; Grammar; Student Thesis

Abstrak

Penelitian ini merupakan gambaran aspek-aspek nahwu dan kesalahannya dalam skripsi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI. Gambaran tersebut bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Data penelitian dihimpun melalui dokumentasi. Adapun objek masalah yang diteliti adalah aspek-aspek nahwu dan kesalahannya dalam skripsi mahasiswa lulusan 2012-2015. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mencapai simpul. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah 89 butir kesalahan nahwu. Berdasarkan pada kedudukan dan i'rab, kesalahan tersebut terdiri dari marfu'at, manshubat dan majrurat. Adapun menurut susunan kata, kesalahan terdiri dari murakkab idhafi, murakkab washfi, dan murakkab isnadi. Sedangkan menurut jenis kalimat, kesalahan terdiri dari jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah, dan syibhul jumlah. Kesalahan nahwu umumnya bersumber pada keterbatasan

memahami dan menggunakan kaidah nahwu dalam tulisan. Penelitian ini direkomendasikan bagi dosen dan mahasiswa bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi upaya perbaikan dan pengembangan kualitas penyusunan skripsi bahasa Arab.

Kata kunci: Kesalahan; Bahasa Arab; Nahwu; Gramatika; Skripsi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang sedang menjalankan studi bahasa Arab berkewajiban untuk menguasai kemahiran berbahasa Arab. Kemahiran tersebut diperoleh dari berbagai pembelajaran dan latihan. Sehubungan dengan itu Fauzan (Fauzan, 2011) menuturkan bahwa dalam berbahasa Arab terdapat empat kemahiran. Kemahiran tersebut adalah mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*) dan menulis (*kitabah*). Kemahiran menulis bahasa Arab menjadi salah satu kemahiran yang penting bagi mahasiswa. Karena mereka dituntut untuk menghasilkan karya tulis ilmiah di akhir masa studi. Karya tersebut disusun sebagai salah satu syarat kelulusan. Sesuai dengan peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (Rektor, 2015) disebutkan bahwa penulisan karya ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Di setiap universitas, termasuk di UPI, penulisan karya ilmiah dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa, yakni dalam bentuk esai, anotasi bibliografi, revidu buku, dan artikel ilmiah, atau merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi.

Kemahiran yang menarik perhatian para pengajar dan mahasiswa adalah menulis. Kemahiran tersebut sangat penting untuk dikuasai. Butuh proses dan latihan yang berkepanjangan untuk menjadi penulis yang mahir. Dalam menulis bahasa Arab, mahasiswa sering mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan. Kuraedah (Kuraedah, 2015) mengatakan bahwa *maharah kitabah* atau keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat diabaikan. Pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan itu, seluruh pelajar wajib memperhatikan kaidah bahasa dalam menulis bahasa Arab. Memahami dan memperhatikan kaidah bahasa dalam menulis bertujuan menghindari kesalahan menulis. Karena kesalahan menulis, baik kata atau kalimat menyebabkan terjadinya perubahan makna yang dimaksud. Dalam pendapat lainnya, Hasani (Hasani, 2013) menuturkan bahwa keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Sehubungan dengan pendapat di atas, seorang penulis harus menghindari kesalahan agar tulisannya menjadi benar. Kesalahan tersebut menjadikan seseorang kurang terampil dalam menulis. Sebuah kesalahan tidak dapat dihindari akan tetapi seorang pelajar harus berupaya untuk melakukan perbaikan dalam menulis. Agar tulisan menjadi benar sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah kebahasaan.

Kesalahan dalam menulis dapat disebabkan oleh beberapa hal. Seperti yang dikemukakan oleh Sapriah (Sapriah, 2015) bahwa penyebab kesalahan dalam menulis (1) efek bahasa pertama (bahasa ibu) dalam bahasa target, (2) kurangnya fokus dalam ejaan peraturan dan aturan tata bahasa, (3) ketidaktahuan aturan bahasa Arab, (4) keliru generalisasi dan kurangnya pengetahuan tentang konteks dalam bahasa Arab, (5) tidak adanya beberapa terminologi dalam bahasa Indonesia menyebabkan kesalahan. (6) tata bahasa merupakan hal yang sulit bagi pelajar dalam mempelajari bahasa asing, hal ini menjadi penyebab kesalahan. (7) kosakata bahasa arab yang sulit.

Kesalahan dalam menulis menjadi fokus perhatian mahasiswa dalam menulis. Berbicara mengenai pengertian kesalahan, terdapat beberapa istilah dalam kesalahan berbahasa yang berbeda. Corder menggunakan tiga istilah dalam kesalahan berbahasa, yaitu *lapses*, *error*, dan *mistake*. Pada hakikatnya ketiga istilah tersebut memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kesalahan berbahasa. Corder (Corder, 1981) menjelaskan:

- 1) Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “slip of the tongue” sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini Analisis Kesalahan Berbahasa diistilahkan “slip of the pen”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.
- 2) Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.
- 3) Mistake adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar. (Indihadi, n.d.).

Setyawati (Setyawati, 2013) mengklasifikasikan kesalahan berbahasa menjadi 5 bagian, yaitu (1) Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa di bidang: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan wacana. (2) Berdasarkan keterampilan berbahasa, meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (3) Berdasarkan sarana dan jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan tulisan. (4) Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi maka dapat diklasifikasikan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi. (5) Berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan berbahasa meliputi paling sering, sering, sedang kurang, dan jarang terjadi. Dalam pendapat lainnya, klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Saadah

(Saadah, 2012) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing mengungkapkan bahwa kesalahan berbahasa bisa terjadi pada semua unsur kebahasaan dan aspek penggunaan bahasa. Salah satunya adalah kesalahan berbahasa dalam kategori linguistik, dimana kategori linguistik itu adalah kesalahan pada tataran komponen atau unsur bahasa. Politzer dan Ramirez mengawalinya dengan melakukan analisis kesalahan pada tataran morfologi, sintaksis, dan kosakata. Aspek kesalahan tersebut terlihat jelas pada tulisan yang dihasilkan oleh para pelajar. Tulisan yang disusun tidak lepas dari kesalahan kesalahan yang berkaitan dengan morfologi, sintaksis, dan kaidah penulisan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Latifah (Lathifah, 2017) bahwa kesalahan fonologi dalam bahasa merupakan salah satu bentuk dari taksonomi bahasa. Kesalahan tersebut terdapat pada bidang suara. Adapun kesalahan yang terdapat dalam bidang kata atau susunan kata atau kalimat merupakan kesalahan menulis. Karena kesalahan tersebut dapat ditemukan dalam kata, kalimat, dan paragraf.

Kesalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesalahan menulis ditinjau dari aspek nahwu (sintaksis) bahasa Arab. Aspek nahwu sangat penting untuk diketahui, dipahami, dan dikuasai oleh seorang penulis. Aspek ini dapat memberikan pemahaman seorang penulis dalam menyusun kalimat bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah. Fahmi (Fahmi, 2016) bahwa seorang penulis harus mempunyai kemahiran dalam menggunakan kata-kata, kalimat, dan kaidah kebahasaan yang benar. Adapun Abdullah (Al-Fify, 2017) menyebutkan bahwa kesalahan umum yang terjadi dalam aspek nahwu terdapat dalam penentuan ma'rifat-nakirah, beberapa kata yang ditambahkan dan dikurangi dalam kalimat, dan penentuan gender (muannats-mudzakar). Kesalahan menulis bahasa Arab yang ditinjau dari segi nahwu terdapat dalam beberapa bidang. Kesalahan nahwu dapat terjadi dalam bidang perubahan akhir harakat kata (i'rab), susunan kata (murakkabat), atau kedudukan (wadzifah)-nya. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran aspek-aspek nahwu tersebut dan kesalahannya dalam menulis bahasa Arab. Setiap pelajar tidak dapat menghindari kesalahan dalam menulis tetapi mereka mampu berupaya memperkecil dan menghindari kesalahan tersebut. Oleh karena itu, gambaran aspek nahwu dan kesalahannya dalam skripsi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI menjadi perhatian peneliti dan permasalahan dalam penelitian ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan model analisis isi. Analisis isi bertujuan melakukan proses analisis dan memahami pesan yang ditulis dalam sebuah teks. Adapun sumber data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI lulusan tahun 2012-2015 berjumlah 10 skripsi. Skripsi tersebut diasumsikan memuat kesalahan berbahasa Arab. Kesalahan tersebut ditinjau dari segi nahwu. Objek dan batasan masalahnya adalah kesalahan dalam skripsi mahasiswa

Departemen Pendidikan Bahasa Arab UPI dari segi nahwu. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yang mengacu pada pencatatan kesalahan-kesalahan nahwu dalam skripsi dengan bersandar pada kitab jami' durusul lughah al-'arabiyah li al-ghulayayni dan kitab mulakhas fi qawa'idil lughah al-'arabiyah li fu'ad. Dalam pengumpulan data, peneliti lebih mempertimbangkan banyaknya jenis kesalahan bukan jumlah kesalahan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif-kuantitatif untuk mencapai simpul. Secara sederhana, metode analisis yang digunakan adalah kategorisasi, tabulasi, dan deskripsi data kesalahan nahwu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena kesalahan nahwu tampak dalam skripsi mahasiswa Departemen Pendidikan FPBS UPI. Data berupa kesalahan dianalisis dan dibahas sesuai dengan jenis kesalahan, jenis murakkab, jenis kalimat, dan koreksi. Kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa berjumlah 89 kesalahan. Secara terperinci kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa tampak dalam tabel berikut:

Kesalahan	Jenis Kesalahan	Jenis Murakkab	Jenis Kalimat	Koreksi
<u>قدرة المحادثة تلاميذ</u>	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	هذه) قدرة التلاميذ على المحادثة
<u>كما عبرت عنها تارغن</u>	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	كما عبر عنها تارغن
قد دخلت ... بعد عملية التّعليم في <u>الدماغها</u>	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Fi'liyah	قد دخلت ... بعد عملية التّعليم في <u>دماغها</u>
<u>هذا المشكلة ليس</u> يحدث فقط عند الأطفال	Mubtada ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	<u>هذه المشكلة لا</u> <u>تحدث فقط عند</u> الأطفال
<u>يتحدث لغة لا تكون</u> بعيدة من المفردات	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	<u>يتحدث التلميذ لغة</u> لا تكون بعيدة من المفردات
في المثاليّ تكون لغة الأم خرجت نفسها بسبب التعود	Na'at ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	في المثال تكون اللغة <u>الأم خرجت نفسها</u> بسبب التعود
<u>فدشعر مؤلفة أن</u> يحتاج إلى التحقيق	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	<u>فدشعر مؤلف أن</u> يحتاج إلى التحقيق

<u>فوائد للطلاب هو</u> معرفة المدى	Khabar ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	<u>فوائد للطلاب هي</u> معرفة المدى
<u>يستخدم كدليل في</u> <u>فعل شيء النشاط</u>	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	<u>يستخدم المدرس</u> <u>الطريقة كدليل في</u> فعل النشاط
	Maf'ul bih ; Manshub		Jumlah Fi'liyah	
<u>المعلمين والطلاب</u> بتنفيذ عدد من الأنشطة	Mubtada ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	<u>المعلمون والطلاب</u> ينفذون عددا من الأنشطة
كل فريق يحصل على <u>عمل</u> مختلفة	Ism Majrur ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	كل فريق يحصل على <u>أعمال</u> مختلفة
<u>يستغرق وقتا طويلا</u>	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	<u>يستغرق التلاميذ</u> وقتا طويلا
<u>يتحدث هو المهارة</u> لنقل رسالة شفوية من خلال اللغة	Mubtada ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	<u>المحادثة هي المهارة</u> لنقل رسالة شفوية من خلال اللغة
	Khabar ; Marfu'		Jumlah Ismiyah	
<u>الكلام وقراءة مختلفة</u> في <u>طبيعتها</u>	Mubtada ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	<u>الكلام والقراءة</u> <u>مختلفتان في</u> <u>طبيعتهما</u>
	Khabar ; Marfu'		Jumlah Ismiyah	
طريقة البحث هي <u>الطريقة المستخدمة</u> <u>الباحثة في جمع</u> البيانات وتحليلها	Khabar ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	طريقة البحث هي <u>طريقة تستخدمها</u> <u>الباحثة في جمع</u> البيانات وتحليلها
	Na'at ; Marfu'		Jumlah Ismiyah	
أما <u>العملية البحث</u> هي جمع البيانات وتحليلها	Na'at ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	أما عملية البحث فهي جمع البيانات وتحليلها
<u>يقوم هذا البحث</u> بإعطاء الاختبار القبلي	Naib Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	<u>يُقام هذا البحث</u> بإعطاء الاختبار القبلي
	Ism Majrur ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	

تعمل هذا الاختبار لمعرفة قدرة التلاميذ في المهارات التكلّم اللغوية العربية	Na'at ; Marfu'		Jumlah Fi'liyah	تعمل هذا الاختبار لمعرفة قدرة التلاميذ على مهارة تكلّم اللغوية العربية
فهي خطوات المستعملة في البحث	Ism Majrur ; Majrur Khabar ; Marfu'	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah Jumlah Ismiyah	فهي خطوة مستعملة في البحث
فاما الخطوات البحث فهي كما يلي	Mubtada ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	فاما خطوات البحث فهي كما يلي
يقدم الباحثة أسئلة لطلاب	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يقدم الباحث أسئلة لطلاب
طالباً وطالبة الذي ذكر أن اللغة العربية صعبة	Mubtada ; Marfu' Mubtada ; Marfu' Khabar ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah Jumlah Ismiyah Jumlah Ismiyah	الطالب والطالبة الذيان ذكرا أن اللغة العربية صعبة
سيعطى الباحثة على النتائج	Fi'il mudhari ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	سيعطى الباحث النتائج
والتلاميذ في مدرسة العالية حزب من أحزاب	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	والتلاميذ في المدرسة العالية حزب من أحزاب
لأنها نستطيع ان نتكلم باللغة العربية	Ism inna ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	لأننا نستطيع ان نتكلم باللغة العربية
هي من آلة المعاونة أو وسيلة التعلّم في التربيّة والتّعليم	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	هي من آلة المعاونة أو وسيلة تعلّمية في التربية والتّعليم
يستطيع ان يكتب سريعا	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يستطيع التلميذ أن يكتب كتابة سريعة
زيادة المواد التعليمي من خلال اتصالات السبكة	Na'at ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	زيادة المواد التعليمية من خلال اتصالات السبكة

المدرس لا يستخدم الوسيلة في عملية تعليمية	Na'at ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	المدرس لا يستخدم الوسيلة في عملية التعليم
له فائدة لترقية كيفية التعليمية للغة العربية	Na'at ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	له فائدة لترقية كيفية تعليم اللغة العربية
كما ذكر المشكلات سابقا	Naib Fa'il ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	كما ذُكرت المشكلات السابقة
	Na'at ; Marfu'		Jumlah Fi'liyah	
التنمية و الترقية العملية التعليم	Idhafah ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	(هذه) تنمية عملية التعليم وترقيتها
أن الوسيلة التعليمية هي الوسيلة الإتصالية في شكل المطبوع	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	أن الوسيلة التعليمية هي الوسيلة الإتصالية في الشكل المطبوع
تكميل و تكثير الخبر في عملية تعلم و تعليم	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	تكميل الخبر وتكثيره في عملية تعلم و تعليم
طريقة تعليمية مستعملة	Na'at ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	طريقة تعليم مستعملة
يشارك هذا البحث التجريبية فرقتين	Na'at ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	يشارك هذا البحث التجريبية فرقتين
أن نتيجة كل فرقتين متجانسين	Khabar anna ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	أن نتيجة كل فرقتين متجانسة
يجب على التلاميذ لتعلم اللغة العربية	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يجب على التلاميذ تعليم اللغة العربية
المهارة ينال بالتطبيق و كثرة التمرن	Khabar ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	المهارة ينالها التلاميذ بالتطبيق و التمرين

منهج المستخدم هو منهج التعليم التعاوني	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	المنهج المستخدم هو منهج التعليم التعاوني
التلاميذ غير متعودين في استعمال اللغة العربية	Idhafah ; Majrur	Murakkab Isnadi	Syibhul Jumlah	التلاميذ غير متعودين في استعمال اللغة العربية
ترجو لهم الباحثة إستيعابا في جميع المهارات اللغة العربية	Idhafah ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	ترجو منهم الباحثة استيعابا في جميع مهارات اللغة العربية
منهج التعليم فيها تعريف منهج التعليم	Ism Majrur ; Majrur	Murakkab Isnadi	Syibhul Jumlah	منهج التعليم فيه تعريف منهج التعليم
لا يكن حالة التعليم مسؤولا هوفرقة الصغيرة للتلاميذ	Khabar yakunu ; Manshub Mubtada ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah Jumlah Ismiyah	لا تكون حالة التعليم ممتلئة هي الفرقة الصغيرة للتلاميذ
دور الثّاني: تقديم الأسئلة	Idhafah ; Majrur	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	الدور الثّاني: تقديم الأسئلة
هو قادرة على التكلم من البيان السابق يستطيع أن يصنع العمود	Khabar ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	هو قادر على التكلم من البيان السابق يستطيع الباحث أن يصنع العمود
في القراءة النص اللغة العربية سوف ينال الإعلام تجرب الباحثة إستعمالها في التعليم اللغة العربية	Fa'il ; Marfu' Na'at ; Majrur	Murakkab Isnadi Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah Jumlah Fi'liyah	في قراءة النص العربي سوف ينال التلميذ الإعلام تجرب الباحثة استعمالها في تعليم اللغة العربية
مجتمع البحث الذي تستخدمها الباحثة	Maf'ul bih ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	مجتمع البحث الذي تستخدمه الباحثة

لهذا البحث هو التلاميذ				لهذا البحث هو التلاميذ
حتى يكون نتيجة الموصولة مؤثرة وفعالية	Fi'il mudhari ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	حتى تكون نتيجة الموصولة مؤثرة وفعالية
تستعمل الباحثة عشرون سؤالاً	Maf'ul bih ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	تستعمل الباحثة عشرون سؤالاً
يكون التلاميذ ماهراً في التكلم بعد يقرئوا النص اللغة العربية	Khabar yakunu ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يكون التلاميذ ماهرين في التكلم بعد أن يقرأوا النص العربي
يجب على جميع التلاميذ أن يقرئوا المادة	Fi'il Mudhari ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يجب على جميع التلاميذ أن يقرأوا المادة
يدخل عليها عوامل استيعاب المفردات	Fi'il mudhari ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	تدخل عليها عوامل استيعاب المفردات
يعرف في اللغة الإنجليزية "Vocabulary"	Naib Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	يُعرف في اللغة الإنجليزية "Vocabulary"
التلاميذ يستطيعون أن يكون ماهرون في الدراسة	Fi'il Mudhari ; manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	التلاميذ يستطيعون أن يكونوا ماهرين في الدراسة
التلاميذ يستطيعون أن يكون ماهرون في الدراسة	Khabar Yakunu; manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	التلاميذ يستطيعون أن يكونوا ماهرين في الدراسة
وكانت الأسئلة يتكون من ٢٠ سؤالاً	Khabar Kana ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	وكانت الأسئلة يتكون من ٢٠ سؤالاً
فيقال أن كل التلاميذ عملون عملية التعليم	Idhafah ; Majrur	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	فيقال أن كل تلميذ يعمل عملية التعليم

لأن اللغة العربية هي اللغة القرآن الكريم	Khabar inna ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	لأن اللغة العربية هي لغة القرآن الكريم
باب الثاني	Khabar ; Marfu'	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	(هذا) الباب الثاني
لأن اللغة نشاط الرئيسي للإنسان	Khabar inna ; Marfu'	Murakkab Idhafi	Jumlah Ismiyah	لأن اللغة نشاط رئيسي للإنسان
الحاصلة الذي تجده الباحث	Fa'il ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	الحاصل الذي تجدها الباحثة
الحاصلة الذي يجده الباحث	Maf'ul bih ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Fi'liyah	الحاصلة التي يجدها الباحث
هذا البحث مفيداً	Khabar ; Marfu'		Jumlah Ismiyah	هذا البحث مفيد
العلم الذي يعلمه هو لغة العربية	Khabar ; Marfu'	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	العلم الذي يعلمه المعلم هو اللغة العربية
يبين الباحثة عن مكان البحث	Fa'il ; Marfu'		Jumlah Fi'liyah	يبين الباحثة عن مكان البحث
يختار القارئ دليل بديل	Maf'ul bih ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	يختار القارئ دليلاً بديلاً
إن كثير من التلاميذ لم يعرفوا بإستراتيجية	Isim Inna ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	أن كثيراً من التلاميذ لم يعرفوا بإستراتيجية
يحتاج الإنسان في العملية التفكير	Ism Majrur ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Fi'liyah	يحتاج الإنسان إلى عملية التفكير
طريقة التعليم يكون متنوعاً	Fi'il Mudhari ; Marfu'	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	أن تكون طرق التعليم متنوعة
طريقة التعليم يكون متنوعاً	Khabar Yakunu ; Manshub	Murakkab Isnadi	Jumlah Ismiyah	أن تكون طرق التعليم متنوعة
لأن يجد في لعب مشاكل.	Ism Inna : manshub		Jumlah Ismiyah	لأن المشكلة يجدها الباحث في اللعب
يسأل التلاميذ إلى أصحابهم الماهرون	Na'at ; Majrur	Murakkab Washfi	Jumlah Ismiyah	يسأل التلاميذ إلى أصحابهم الماهرين

<p><u>يختار الطريقة</u> <u>التعليمية الكتابية</u> الفاعلية إذا يستعيب الشخص <u>المفردات كثيرة</u> فالمهارات اللغوية له جيّدة</p>	<p>Maf'ul bih ; Manshub</p> <p>Na'at : Manshub</p>	<p>Murakkab Washfi</p>	<p>Jumlah Fi'liyah</p> <p>Jumlah Ismiyah</p>	<p><u>يختار الباحث طريقة</u> <u>تعليم الكتابية</u> الفاعلية إذا استوعب الشخص <u>المفردات</u> <u>الكثيرة</u> فالمهارات اللغوية له جيّدة</p>
<p><u>ان الفرضية مقبول</u> المنهج الذي <u>يستخدم</u> في هذا البحث هو دراسة شبه تجريبية</p>	<p>Khabar ; Marfu'</p> <p>Fa'il ; Marfu'</p>	<p>Murakkab Isnadi</p> <p>Murakkab Isnadi</p>	<p>Jumlah Ismiyah</p> <p>Jumlah Fi'liyah</p>	<p><u>ان الفرضية مقبولة</u> المنهج الذي <u>يستخدمه الباحث</u> في هذا البحث هو دراسة شبه تجريبية</p>

Dalam penelitian ini, analisis dan pembahasan data-data kesalahan berdasar pada tiga bidang: (1) kesalahan berdasar pada kedudukan/wazifah dan i'rabnya, (2) kesalahan berdasar pada susunan/murakkabnya, dan (3) kesalahan berdasar pada jenis kalimat yang digunakan. Bidang yang pertama berkaitan dengan kesalahan yang terletak pada kata yang ditulis. Kesalahan tersebut tampak dari ketidaksesuaian kedudukan kata dan i'rabnya, seperti me-nasab-kan muftada. Adapun bidang yang kedua berkaitan dengan kesalahan yang terletak pada susunan kata atau yang disebut dengan murakkab. Kesalahan tersebut tampak dari ketidaksesuaian pemilihan murakkab, seperti menggunakan murakkab idhafi pada tempat murakkab washfi. Sedangkan bidang yang ketiga berkaitan dengan kesalahan yang terletak pada kalimat itu sendiri. Kesalahan tersebut tampak pada penggunaan jenis kalimat yang salah, seperti ketidaksesuaian dhamir pada muftada dan khabar atau fi'il dan fa'il. Penjabaran kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa sesuai dengan 3 bidang di atas yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan nahwu berdasar pada kedudukan dan i'rabnya

Kedudukan kata dalam nahwu bahasa Arab terbagi menjadi 4 (empat) yaitu (1) marfu'at, kata-kata yang diakhiri i'rab rafa, (2) manshubat, kata-kata yang diakhiri i'rab nashab, (3) majrurat, kata-kata yang diakhiri i'rab jar, dan (4) majzumat, kata-kata yang diakhiri i'rab jazm. Berdasarkan jenis-jenis tersebut, kesalahan nahwu yang terdapat skripsi mahasiswa terletak pada marfu'at, manshubat, dan majrurat. Adapun majzumat peneliti tidak menemukan dalam skripsi mahasiswa. Perlu disampaikan bahwa tidak semua jenis marfu'at terdapat pada kesalahan nahwu dalam skripsi, sama halnya dengan manshubat dan majrurat. Hal tersebut dapat menjadi perhatian bagi peneliti dalam menentukan kedudukan yang berpotensi mengalami kesalahan. Selain itu para mahasiswa dapat fokus menghindari kesalahan-kesalahan yang terletak pada kedudukan dan i'rabnya.

Kesalahan marfu'at dalam skripsi mahasiswa berjumlah 47 kata. Jenis-jenis marfu'at yang teridentifikasi dari kesalahan tersebut berjumlah 7 (tujuh) jenis dengan rincian: (1) mu'tada, yaitu isim di awal kalimat yang diakhiri i'rab rafa'. Kesalahan mu'tada berjumlah 8 kata. Deskripsi kesalahan mu'tada terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir pada mu'tada dan khabarnya dalam hal jenis dan bilangannya, (b) mu'tada yang diakhiri i'rab nashab, (c) mu'tada berbentuk kata kerja/fi'il, (d) mu'tada bersifat nakirah (tidak diawali alif dan lam), dan (e) penulisan alif dan lam pada mu'tada yang disambungkan kepada kata selanjutnya (idhafah), (2) khabar mu'tada, yaitu isim yang disandarkan kepada mu'tada dan diakhiri i'rab rafa'. Kesalahan khabar mu'tada berjumlah 12 kata. Deskripsi kesalahan khabar mu'tada terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir pada khabar dan mu'tadanya dalam hal jenis dan bilangan dan (b) khabar bersifat ma'rifat (diawali alif dan lam), (3) fa'il, isim setelah fi'il yang diakhiri i'rab rafa'. Kesalahan fa'il berjumlah 12 kata. Deskripsi kesalahan fa'il terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir pada fa'il dan fi'il dalam hal bilangan dan jenis dan (b) tidak adanya fa'il setelah fi'il, (4) naib fa'il, yaitu maf'ul bih yang menggantikan fa'il dalam semua hukumnya. Kesalahan naib fa'il berjumlah 3 kata. Deskripsi kesalahan naib fa'il terletak pada (a) pemakaian harkat yang kurang tepat pada fi'il mudhari majhul dan (b) tidak sesuainya dhamir pada naib fa'il dan fi'il majhunya dalam hal jenis, (5) khabar inna/anna, yaitu khabar yang bersandar kepada isim inna dan diakhiri i'rab rafa'. Kesalahan khabar inna/anna berjumlah 3 kata. Deskripsi kesalahan khabar inna/anna terletak pada (a) khabar inna/anna yang diakhiri i'rab nashab dan (b) penulisan alif dan lam pada khabar yang disambungkan kepada kata selanjutnya (idhafah), (6) na'at, yaitu isim yang mengikuti man'ut dalam i'rab, jenis dan bilangannya. Kesalahan na'at berjumlah 6 kata. Deskripsi kesalahan na'at terletak pada (a) tidak sesuainya antara na'at dan man'ut dalam hal ma'rifat dan jenisnya (b) pemakaian na'at pada tempat fi'il mudhari, dan (c) pemakaian na'at pada tempat mudhaf, (7) fi'il mudhari, yaitu kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang atau akan dilaksanakan dan diakhiri i'rab rafa'. Kesalahan fi'il mudhari berjumlah 3 kata. Deskripsi kesalahan fi'il mudhari terletak pada ketidaksesuain dhamir pada fi'il dan fa'il dalam hal jenis (mudzakar/muannats).

Selanjutnya kesalahan manshubat dalam skripsi mahasiswa berjumlah 18 kata. Jenis-jenis manshubat yang teridentifikasi dari kesalahan tersebut berjumlah 5 (lima) dengan rincian: (1) maf'ul bih, yaitu isim setelah fi'il dan fa'il sebagai objek yang diakhiri i'rab nashab. Kesalahan maf'ul bih berjumlah 6 kata. Deskripsi kesalahan maf'ul bih terletak pada (a) tidak adanya maf'ul bih setelah fi'il muta'addi dan fa'ilnya, (b) tidak sesuainya dhamir yang digunakan dalam hal jenisnya, (c) maf'ul bih yang diakhiri i'rab rafa', dan (d) penulisan alif dan lam pada maf'ul bih yang disambungkan kepada kata selanjutnya (idhafah), (2) ism inna/anna, yaitu mu'tada marfu' yang diawali oleh salah satu huruf inna dan sejenisnya. Kesalahan ism inna/anna berjumlah 3 kata. Deskripsi kesalahan ism inna/anna terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir antara isim dengan khabarnya, (b) ism inna/anna yang diakhiri i'rab rafa', (c) tidak adanya isim inna setelah huruf

taukid, (3) khabar kana/yakunu, khabar yang bersandar kepada isim yakunu dan diakhiri i'rab nashab. Kesalahan khabar yakunu berjumlah 5 kata. Deskripsi kesalahan khabar kana/yakunu terletak pada ketidaksesuaian dhamir antara isim kana/yakunu dengan khabarnya dalam hal jenis dan bilangan, (4) na'at, isim yang mengikuti man'ut dalam i'rab, jenis, dan bilangannya. Kesalahan na'at berjumlah satu kata. Deskripsi kesalahan na'at manshub terletak pada ketidaksesuaian antara na'at dan man'ut dalam hal ma'rifat, (5) fi'il mudhari, yaitu kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang atau akan dilaksanakan dan diakhiri i'rab nashab. Kesalahan fi'il mudhari berjumlah 3 kata. Deskripsi kesalahan fi'il mudhari manshub terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir antara fi'il dan fa'il dalam hal jenis dan bilangan dan (b) penulisan nun setelah wawu jama' pada fi'il mudhari yang sebelumnya terdapat huruf nashib/amil nashib.

kesalahan berikutnya dalam skripsi mahasiswa adalah majrurat dengan jumlah 24 kata. Jenis-jenis majrurat yang teridentifikasi dalam kesalahan tersebut berjumlah 3 (tiga) dengan rincian: (1) idhafah, yaitu dua isim yang disatukan. Isim pertama disebut dengan mudhaf sedangkan yang kedua disebut mudhaf ilaih. I'rab mudhaf tergantung posisi dalam kalimat (siyaq al-kalam) sedangkan i'rab mudhar ilaih adalah jar. Kesalahan idhafah berjumlah 12 kata. Deskripsi kesalahan idhafah terletak pada (a) penggunaan alif lam pada mudhaf, (b) penggunaan mudhaf dan mudhal ilaih di tempat na'at dan man'ut, (c) adanya pemisah/faslah antara mudhaf dan mudhaf ilaih, dan (d) penulisan mufrad bagi mudhaf ilaih di tempat jama', (2) ism majrur, yaitu isim yang diakhiri i'rab jar dan sebelumnya terdapat huruf jar. Kesalahan ism majrur berjumlah 5 kata. Deskripsi kesalahan ism majrur terletak pada (a) penulisan mufrad bagi isim majrur di tempat jama' dan sebaliknya, (b) penggunaan huruf jar yang kurang tepat, dan (c) penggunaan dhamir yang kurang tepat setelah huruf jar, (3) na'at, isim yang mengikuti man'ut dalam i'rab, jenis, dan bilangannya. Kesalahan na'at berjumlah 7 kata. Deskripsi kesalahan na'at majrur terletak pada (a) tidak sesuainya na'at dan man'ut dalam hal jenis dan i'rab jar dan (b) penulisan na'at dan man'ut di tempat mudhaf dan mudhaf ilaih.

Berdasarkan hasil di atas, kesalahan nahwu dalam menulis bahasa Arab berdasar pada penulisan kata. Penulisan kata tidak lepas dari kaidah-kaidah nahwu yang berkaitan dengan kedudukan dan i'rabnya. Oleh karena itu hendaknya seorang penulis memperhatikan dengan benar kaidah-kaidah nahwu ketika menulis terutama mengenai kedudukan kata dan i'rabnya. Selain itu jenis-jenis kedudukan dan i'rab di atas dapat menjadi pedoman dan pengetahuan agar mahasiswa dapat menghindari kesalahan-kesalahan menulis yang berkaitan dengan kedudukan dan perubahan harkat akhir (i'rab).

2. Kesalahan nahwu berdasar pada murakkabnya

Kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa terletak pada 3 (tiga) murakkab yaitu murakkab idhafi, murakkab washfi, dan murakkab isnadi. Ketiga murakkab ini paling banyak digunakan oleh para penulis dalam menyusun sebuah kalimat atau paragraf bahasa Arab. Kesalahan dalam skripsi mahasiswa tampak dari susunan kalimat yang salah atau penggunaan susunan yang kurang tepat. Sehingga para

mahasiswa atau penulis diharapkan mempunyai kemampuan dalam memilih dan menentukan susunan kata bahasa Arab yang tepat. Oleh karena itu kesalahan nahwu berdasarkan pada bidang kedua ini sangat penting untuk dimunculkan. Dengan harapan, para pengajar atau mahasiswa dapat mengetahui letak kesalahan nahwu berdasarkan pada murakkabnya. Sehingga kesalahan dapat diminimalisir bahkan dapat dihindari ketika menyusun tugas atau karya tulis ilmiah dalam bahasa Arab.

Murakkab yang pertama yaitu murakkab idhafi. Murakkab idhafi merupakan susunan kata yang terdiri dari mudhaf dan mudhaf ilaih. Jumlah kesalahan murakkab idhafi dalam skripsi mahasiswa adalah 11 murakkab. Deskripsi kesalahan murakkab idhafi terletak pada (a) penggunaan alif dan lam pada mudhaf, (b) penulisan murakkab idhafi pada tempat murakkab washfi, (c) adanya pemisah atau faslah di antara mudhaf dan mudhaf ilaih. Adapun murakkab yang kedua yaitu murakkab washfi. Murakkab washfi merupakan susunan kata yang terdiri dari sifat dan mausuf. Jumlah kesalahan murakkab washfi adalah 21 murakkab. Deskripsi kesalahan murakkab washfi terletak pada (a) penulisan murakkab washfi pada tempat murakkab idhafi dan (b) tidak adanya kesesuaian antara sifat dan mausuf dalam i'rab, ma'rifat, jenis, dan bilangan. Sedangkan murakkab yang ketiga yaitu murakkab isnadi. Murakkab isnadi merupakan susunan kata yang terdiri dari musnad dan musnad ilaih. Jumlah kesalahan murakkab isnadi adalah 43 murakkab. Deskripsi kesalahan murakkab isnadi terletak pada (a) tidak sesuainya dhamir yang digunakan antara fi'il dan fa'il atau mu'tada dan khabar dalam hal jenis dan bilangan, (b) tidak adanya fa'il sebagai musnad ilaih, dan (c) menggunakan dhamir (musnad ilaih) yang tidak sesuai dengan musnadnya.

3. Kesalahan nahwu berdasar jenis kalimatnya

Terdapat 3 (tiga) jenis kalimat dalam bahasa Arab yaitu jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah, dan syibhul jumlah. Ketiga jenis kalimat ini saling mengisi paragraf atau tulisan yang disusun oleh para mahasiswa. Sama halnya dengan pembagian tersebut, mahasiswa melakukan kesalahan nahwu dalam skripsi berdasar pada tiga jenis kalimat di atas. Jenis kalimat yang pertama yaitu jumlah ismiyah. Jumlah kesalahannya adalah 47 kalimat. Kesalahan pada jenis kalimat tersebut terhitung menempati posisi pertama. Deskripsi kesalahannya terletak pada (a) tidak sesuainya mu'tada dan khabar mu'tada dalam hal jenis dan bilangan, (b) penggunaan dhamir yang kurang tepat, (c) penggunaan isim mufrad, mutsanna, dan jama' dalam mu'tada atau khabar mu'tada. Jenis yang kedua yaitu jumlah fi'liyah. Jumlah kesalahannya adalah 40 kalimat. Kesalahan jumlah fi'liyah menempati posisi kedua setelah jumlah ismiyah. Kesalahan jumlah ini hamper berimbang dengan jumlah yang pertama. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah ismiyah dan fi'liyah banyak digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun kalimat atau paragraf bahasa Arab. Deskripsi kesalahannya terletak pada (a) tidak sesuainya fi'il dan fa'il dalam hal jenis dan bilangan, (b) tidak adanya fa'il dan maf'ul bih dalam jumlah fi'liyah, dan (c) penggunaan dhamir yang kurang tepat pada fi'il maupun fa'ilnya. Jenis yang ketiga yaitu syibhul jumlah. Jumlah kesalahannya adalah 2 kalimat. Jenis kalimat ini paling sedikit digunakan oleh mahasiswa. Peneliti tetap memasukannya sebagai

data kesalahan karena kalimat tersebut dapat digunakan dalam penulisan. Deskripsi kesalahannya tertelak pada (a) tidak sesuai bentuk isim berdasar pada bilangan (mufrad, mutsanna, dan jama'), dan (b) tidak sesuai penggunaan dhamir berdasar pada jenisnya dalam susunan huruf jar dan isim majrur sebagai khabar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal di antaranya: (1) Secara keseluruhan, jumlah kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa adalah 89 kesalahan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan kata, susunan kata, dan kalimat. Kesalahan yang berkaitan dengan kata tampak pada bidang kedudukan (wazifah) dan perubahan akhir harakat kata (i'rab). Adapun kesalahan yang berkaitan dengan susunan kata tampak pada bidang murakkabat. Sedangkan kesalahan yang berkaitan dengan kalimat tampak pada jenis kalimat itu sendiri. (2) Kesalahan nahwu berdasarkan pada kedudukan dan i'rabnya terfokus pada marfu'at, manshubat dan majrurat. Kesalahan marfu'at berjumlah 47 kata. Kesalahan manshubat berjumlah 18 kata. Dan kesalahan majrurat berjumlah 24 kata. Jenis-jenis marfu'at dalam kesalahan nahwu adalah mu'tada, khabar mu'tada, fa'il, naib fa'il, khabar inna/anna, na'at, dan fi'il mudhari. Adapun jenis-jenis manshubat-nya yaitu maf'ul bih, khabar kana/yakunu, isim inna/anna, na'at, fi'il mudhari. Sedangkan jenis-jenis majrurat-nya yaitu idhafah, isim majrur, dan na'at. (3) Kesalahan nahwu berdasarkan pada susunan kata (murakkab) terdiri dari 3 (tiga) jenis murakkab, yaitu murakkab idhafi dengan 11 kesalahan, murakkab washfi dengan 21 kesalahan, dan murakkab isnadi dengan 43 kesalahan. (4) Kesalahan nahwu berdasarkan jenis kalimatnya terdiri dari jumlah ismiyah dengan 47 kesalahan, jumlah fi'liyah dengan 40 kesalahan, dan syibhul jumlah dengan 2 kesalahan. (5) Beberapa faktor dan penyebab terjadinya kesalahan nahwu dalam skripsi mahasiswa bahasa Arab di antaranya: (a) kurangnya penguasaan kaidah nahwu, latihan dan aplikasinya dalam menulis kalimat bahasa Arab, (b) kurangnya perhatian mahasiswa terhadap kaidah nahwu dalam menulis kalimat bahasa Arab yang benar, (c) pengaruh terjemah bahasa Indonesia terhadap bahasa Arab, (d) kurangnya penguasaan aspek-aspek bahasa Indonesia dan bahasa Arab, (e) kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk atau jenis kesalahan dalam menulis, sehingga para mahasiswa sering terjebak dalam kesalahan yang berulang-ulang, (f) kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh pengajar nahwu baik dari segi pengajaran, metode, hingga sarana pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, perlu disampaikan beberapa hal bahwa: (1) para pelajar harus memahami dan menguasai kaidah bahasa Arab sebelum menulis bahasa Arab, (2) memahami aspek-aspek bahasa sumber dan bahasa targer sangat penting dalam menulis, (3) para pelajar harus terbiasa menulis bahasa Arab dalam bentuk karya tulis ilmiah, (4) penelitian terkait dengan kesalahan nahwu dalam menulis akan terus menjadi perhatian para peneliti. Hal tersebut bertujuan menghindari dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh para penulis. Selain itu memahami konsep kesalahan dalam menulis dapat menjadi

dasar seseorang berhati-hati dalam menulis. (5) Penelitian ini masih membutuhkan tindaklanjut dan pengembangan melalui penelitian-penelitian terkait dengan aspek kajian yang lebih terarah, luas, dan mendalam.

REFERENSI

- Al-Fify, A. bin Y. (2017). Tahlil Al-Akhta Fil Madunat Al-Lughawiyah lil Muta'allimin, Al-Madunat li Muta'allimi Al-Lughah Al-Arabiyah Namudzajan. *Majallah 'Ulumul Lughah Wa Adabiha*, 18. Retrieved from uqu.edu.sa/jll/20154
- Corder, S. . (1981). *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Fahmi, N. (2016). Kesalahan Menulis Bahasa Arab (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Ummul Qura*, 7(1), 75–86. Retrieved from insud.ac.id
- Fauzan, A. (2011). Idhaat li Mu'allim Al-Lughah Al-Arabiyah li Ghairi An-Nathiqina biha. *Syirkah Al-Arabiyah Lil Jami'*.
- Hasani, Z. . (2013). Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Viic Mts Muhammadiyah 02 Pemasang. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 57–64. Retrieved from journal.unnes.ac.id
- Indihadi, D. (n.d.). Analisis Kesalahan Berbahasa. Dual Modes Pembinaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua. *Universitas Pendidikan Indonesia*. Retrieved from upi.edu
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'dib*, 2(8), 82–98. Retrieved from ejournal.iainkendari.ac.id
- Lathifah, F. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174–184. Retrieved from journal.uinjkt.ac.id
- Rektor, P. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from upi.edu
- Saadah, F. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1), 1–29. Retrieved from journal.walisongo.ac.id
- Sapriah, S. (2015). Tahlil Al-Akhta An-Nahwiyah fi Kutub Muqarrarat Al-Lughah Al-Arabiyah fi Al-Marhalah Ad-Dirasiah Al-Mutawasithah Atsyiah. *LISANUNA: Jurnal Ilmiah Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(2), 273–290. Retrieved from jurnal.ar-raniry.ac.id
- Setyawati, N. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.